

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Senam ritmik adalah gerakan senam yang dilakukan dalam irama musik, atau latihan bebas yang dilakukan secara berirama. Senam ritmik juga bisa menggunakan alat-alat yang dipegang (*hand apparatus*) seperti bola, tali, pita, simpai dan gada. Pada senam ritmik awalnya adalah gerakan-gerakan kalastenik (latihan bebas) yang bersifat lamban dan diiringi nyanyian atau musik dan dilakukan secara massal. Irama yang digunakan biasanya lagu-lagu berirama  $\frac{3}{4}$  atau  $\frac{6}{8}$ , seperti lagu Desaku atau Kelinciku.

Dalam perkembangannya, senam ritmik menarik perhatian para penggemar dari Amerika dan seluruh belahan bumi lainnya termasuk Jepang, dan Indonesia. Pada tahun 1984, senam yang berbentuk gerak tari ini masuk dalam kaneah Olimpiade, dan pertama kalinya dipertandingkan secara Internasional.

Anak-anak di sekolah dasar (SD) benar-benar menyukai elemen ritmik dari gerakan yang dilakukannya, dan ketika mereka dapat menangkap, memantulkan, serta melontarkan bola atau alat lain, mereka merasakan adanya penguasaan tambahan di dalam perbendaharaan gerak mereka. Mereka juga akan menyenangi

tantangan untuk menciptakan komposisi rangkaian senam sederhana yang dikaitkan pada musik populer yang sederhana.<sup>1</sup>

Senam ritmik sangat membantu pembentukan tubuh ideal atau pertumbuhan dan perkembangan anak, karena dengan aktivitas senam akan mendukung peningkatan kemampuan fisik yaitu kekuatan, kecepatan, keseimbangan, fleksibilitas dan lain-lain.<sup>2</sup>

Setiap individu memiliki kondisi internal, yang turut berperan dalam aktivitas dirinya sehari-hari. Salah satu dari kondisi internal disebut motivasi. Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya.<sup>3</sup>

Banyak teori motivasi yang didasarkan dari asas kebutuhan (*need*). Kebutuhan yang menyebabkan seseorang berusaha untuk dapat memenuhinya. Motivasi adalah proses psikologis yang dapat menjelaskan perilaku seseorang.<sup>4</sup>

Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Hal ini merupakan pertanda bahwa sesuatu yang akan dikerjakan itu tidak menyentuh kebutuhannya.<sup>5</sup>

---

<sup>1</sup> Ade Mardiana, dkk., *Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. (Jakarta: UT, 2011) hlm.3.27

<sup>2</sup> Ibid. *Pendidikan*, ..... hlm.3.1

<sup>3</sup> Hamzah B. Uno, *Teori motivasi dan pengukurannya*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2011) hlm.1

<sup>4</sup> Ibid. *Teori*, ..... hlm.5

<sup>5</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011) hlm.148

Di MI Mambaul ulum Panggul-Trenggalek terdapat beberapa kegiatan olahraga yang meliputi: Bola voli, Sepak bola, Sepak takraw, Tolak peluru Senam, Kasti, dan Catur. Olahraga ini perlu dirancang dan di kondisikan secara sadar, terarah, terukur dan tetap mempertimbangkan kemampuan peserta secara menyeluruh, sehingga peserta tetap dapat tumbuh dan berkembang secara sempurna. Pembentukan jasmani dan rohani siswa juga banyak dipengaruhi oleh kondisi lingkungan baik lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, maupun lingkungan dimana peserta didik tersebut berada. Pembentukan jasmani dan rohani siswa adalah salah satu materi yang sangat penting dalam rangka pembentukan fisik dan mentalnya.

Banyak prestasi yang membanggakan di MI Mambaul ulum Panggul-Trenggalek berkaitan dengan olahraga seperti: olahraga sepak bola, sepak takraw, bola voli, kasti, dan catur terbukti dengan banyaknya kejuaraan-kejuaraan yang pernah diikuti baik tingkat pelajar maupun Kabupaten. Namun disisi lain terdapat olahraga yang belum mencapai target yang diinginkan baik dalam bentuk motivasi belajar maupun prestasi yaitu olahraga senam.<sup>6</sup>

Hal ini yang mendasari peneliti untuk melakukan identifikasi masalah. Berkaitan apa yang peneliti lakukan dalam mengamati dan hasil angket siswa-siswi di kelas IV MI Mambaul ulum Panggul-Trenggalek, bahwa dari jumlah 30 siswa kelas IV, 26 siswa (86,66%) lebih berantusias ke olahraga lain daripada

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Bapak Bambang Samsul Hadi, S.Pd.i (kepala sekolah MI Mambaul ulum)

senam ritmik, sedangkan 4 siswa (13,33%) lainnya termotivasi dalam mengikuti senam ritmik. Dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan ditunjang dari hasil pengisian angket siswa-siswi kelas IV MI Mambaul ulum 86,66% siswa kurang termotivasi dengan olahraga senam ritmik ini dikarenakan kurangnya variasi pembelajaran yang bisa membangkitkan motivasi siswa, selain itu faktor-faktor pendukung yang kurang memadai juga sangat berpengaruh untuk meningkatkan motivasi. Faktor-faktor tersebut antara lain masih digunakannya *tipe recorder*, *sound system* yang minim suara.<sup>7</sup>

Ada tiga cara yang bisa dilakukan oleh peneliti dalam memecahkan masalah diantaranya menggunakan media *audiovisual*, pemberian *reward* dan pemberian *reward and punishment*. Namun peneliti memilih pemberian *reward* karena cukup efektif untuk memotivasi anak didik dalam kompetisi, dan pemberian *reward* akan mendorong anak didik yang lainnya untuk ikut berkompetisi dalam senam ritmik.

Berdasarkan uraian di atas, penulis melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Motivasi Belajar Senam Ritmik pada Pelajaran Penjaskes Melalui Pemberian *Reward* pada Siswa Kelas IV MI Mambaul ulum Panggul-Trenggalek Tahun Pelajaran 2012/2013”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas maka permasalahan yang dihadapi adalah:

---

<sup>7</sup> Angket dari 30 jumlah keseluruhan siswa kelas IV MI Mambaul ulum

1. Bagaimana motivasi belajar senam ritmik pada pelajaran penjaskes siswa kelas IV MI Mambaul ulum Panggul-Trenggalek sebelum pemberian *reward*?
2. Bagaimana penerapan pemberian *reward* untuk meningkatkan motivasi belajar senam ritmik pada pelajaran
3. penjaskes siswa kelas IV MI Mambaul ulum Panggul-Trenggalek?
4. Bagaimana peningkatan motivasi belajar senam ritmik pada pelajaran penjaskes siswa kelas IV MI Mambaul ulum Panggul-Trenggalek setelah pemberian *reward*?

### **C. Cara Memecahkan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas tindakan yang dipilih untuk memecahkan masalah oleh peneliti bersama guru pembimbing melalui pemberian hadiah. Rencana awal peneliti menggunakan siklus I, dimana siswa dibagi menjadi beberapa kelompok senam. Kemudian dilombakan dari masing-masing kelompok yang mendapat nilai terbaik akan mendapat hadiah sebuah buku tulis. Namun peneliti pertimbangkan dengan guru penjaskes untuk memvalidkan data yang hasilnya bisa maksimal peneliti menggunakan pada siklus II. Proses pembelajarannya sama halnya pada siklus I, hanya saja di siklus II hadiah yang diberikan berupa makanan ringan (*snack*) yang dibuat menyerupai medali. Diharapkan dengan pemberian *reward* dapat mengatasi masalah rendahnya motivasi belajar senam ritmik pada pelajaran penjaskes pada Siswa Kelas IV MI Mambaul ulum Panggul-Trenggalek.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan diatas, penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui motivasi belajar senam ritmik pada pelajaran penjaskes siswa kelas IV MI Mambaul ulum Panggul-Trenggalek sebelum pemberian *reward*.
2. Untuk mengetahui penerapan pemberian *reward* dalam meningkatkan motivasi belajar senam ritmik pada pelajaran penjaskes siswa kelas IV MI Mambaul ulum Panggul-Trenggalek
3. Untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar senam ritmik pada pelajaran penjaskes siswa kelas IV MI Mambaul ulum Panggul-Trenggalek setelah pemberian *reward*.

#### **E. Lingkup Penelitian**

1. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV di MI Mambaul ulum Panggul-Trenggalek semester II mata pelajaran penjaskes (2 RPP).
2. Implementasi (pelaksanaan) penelitian ini, pemberian *reward* untuk meningkatkan motivasi belajar pada pelajaran penjaskes materi senam ritmik yang dilakukan di semester genap siswa Kelas IV MI Mambaul ulum Panggul-Trenggalek.

## **F. Manfaat Penelitian**

Suatu penelitian dikatakan berhasil apabila dapat memberikan manfaat pada dunia pendidikan. Dalam penelitian ini, penulis mengharapkan adanya manfaat atau kegunaan, khususnya bagi peneliti sendiri dan umumnya bagi yang berkepentingan di bidang pendidikan. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yaitu:

### 1. Guru:

Untuk meningkatkan kualitas mengajar dan mencoba menerapkan variasi pembelajaran sebagai inovasi baru dalam mengembangkan pembelajaran.

### 2. Siswa:

Dengan banyaknya variasi pembelajaran mereka mendapatkan banyak pilihan dalam proses pembelajaran.

### 3. Sekolah:

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan sekolah untuk mengembangkan variasi pembelajaran.

## **G. Definisi Operasional**

Diberikan oleh peneliti dan sekaligus memberikan penjelasan tentang cara mengukur masing-masing variabel penelitian yang meliputi:

Peningkatan

Adalah bertambahnya untuk memenuhi suatu keinginan atau dorongan keinginan terhadap sesuatu.<sup>8</sup>

#### Motivasi Belajar

- a. Motivasi: adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak laku.<sup>9</sup>
- b. Belajar: adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>10</sup>
- c. Motivasi belajar: adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswi yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.<sup>11</sup>

#### *Reward* (hadiah)

Adalah memberikan sesuatu kepada orang lain sebagai penghargaan atau kenang-kenangan/cinderamata. Hadiah yang diberikan bisa berupa apa saja, tergantung keinginan pemberi.

Dari penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan:

Adalah bertambahnya suatu dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak laku dalam proses usaha yang dilakukan seseorang untuk

---

<sup>8</sup> Lihat: <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2186699-pengertian-peningkatan-kuantitas-siswa/> (diakses pukul 09.14. /04/11/2012)

<sup>9</sup> Hamzah B.Uno, *Teori motivasi dan pengukurannya*. (Jakarta: BumiAksara, 2011) hlm.1

<sup>10</sup> Slameto, *Belajar & faktor-faktor yang mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hlm.2

<sup>11</sup> Hamzah B.Uno, *Teori motivasi dan pengukurannya*. (Jakarta: BumiAksara, 2011) hlm.23

memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara internal dan eksternal pada siswa-siswi yang sedang belajar dengan pemberian penghargaan.

## H. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan menyeluruh, sistematika pembahasan proposal skripsi ini dibagi dalam tiga bab:

**Bab I:** Memaparkan pendahuluan yang meliputi: a).Latar belakang b).Rumusan masalah c).Cara memecahkan masalah d).Tujuan penelitian e).Lingkup penelitian f).Manfaat penelitiang g).Definisi operasional h).Sistematika penulisan.

**Bab II:** Merupakan pembahasan tentang kajian teori, yang mencakup pembahasan tentang karakteristik pembelajaran motivasi belajar yang meliputi: (A). Motivasi belajar 1).Pengertian motivasi belajar 2).Prinsip-prinsip motivasi belajar 3).Fungsi motivasi dalam belajar 4).Cara meningkatkan motivasi belajar. Serta tinjauan tentang mata pelajaran penjaskes. yang meliputi: (B). Pendidikan jasmani dan kesehatan a). Pengertian pendidikan jasmani dan kesehatan b). Tujuan pendidikan jasmani dan kesehatan c). Ruang lingkup pendidikan jasmani dan kesehatan (C).Senam ritmik a). Pengertian senam ritmik b). Manfaat senam ritmik c). Gerakan senam ritmik.

**Bab III:** Merupakan penjelasan metode penelitian yang mencakup: (A). metode penelitian (B).Tempat, waktu dan subjek penelitian 1).Tempat

penelitian 2).Waktu penelitian 3).Subjek penelitian (C).Variabel yang diteliti (D).Instrumen penelitian (E).Prosedur penelitian a).Tahap identifikasi masalah (*pra-PTK*) b).Tahap perencanaan (*planning*) c).Tahap tindakan (*acting*) d).Tahap pengamatan (*observing*) e).Tahap pertimbangan (*reflecting*) (F).Teknik pengumpulan data a).Observasi b).Wawancara c).Dokumen d).Kuesioner (angket) (G).Analisis data (H).Indikator kinerja (I).Tim peneliti dan tugasnya.

**Bab IV:** Memaparkan hasil penelitian dan pembahasan dari keseluruhan bab, yang meliputi: (A).Hasil Penelitian a).Perencanaan b).Pelaksanaan c).Observasi d).Refleksi (B).Hasil kuesioner (C).Hasil wawancara 1).Hasil wawancara guru 2).Hasil wawancara siswa (D).Pembahasan temuan hasil tindakan.

**Bab V:** Hasil rangkuman dari semua bab yang meliputi: a) Kesimpulan, dan b).Saran